

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Aku dalam novel mengalami hambatan besar dalam memenuhi kebutuhannya. Sejak kecil, ia harus berjuang keras untuk memperoleh makanan dan tempat tinggal, bahkan dengan cara-cara ekstrem seperti memakan hewan liar. Kondisi ini menggambarkan bahwa kebutuhan paling dasar dalam hierarki Maslow pun belum terpenuhi dengan baik. Keadaan ini turut mempengaruhi kestabilan fisik dan mental tokoh Aku sejak dini. Perjuangan hidup yang keras ini mencerminkan realitas sosial yang tidak adil bagi mereka yang hidup dalam kemiskinan ekstrem.

Hierarki kebutuhan pada tokoh Aku tidak ada yang terpenuhi sama sekali. Mulai dari kebutuhan fisiologis sampai dengan kebutuhan aktualisasi diri, semua terdapat halangan dalam pemenuhan kebutuhannya. Hal ini menjadikan tokoh Aku sebagai orang yang apatis, tidak memiliki antara konsep penting dan tidak penting, timbul pemikiran destruktif, menjadi orang yang tertutup, serta menganggap dirinya tidak pantas.

Meskipun seringkali terhambat oleh berbagai rintangan, tokoh utama tetap memiliki keinginan untuk mengekspresikan diri dan menemukan makna dalam hidup. Interaksi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang dan pandangan hidup memperluas wawasannya dan membantunya untuk memahami dunia di sekitarnya. Meskipun seringkali berakhir dengan kekecewaan, pencarian ini mengisyaratkan adanya kebutuhan yang belum terpenuhi untuk aktualisasi diri. Kepemilikan, dalam arti yang lebih positif, mungkin diwakili oleh keinginan untuk memiliki identitas dan tempat dalam masyarakat, meskipun seringkali terbentur oleh penolakan dan pengucilan.

4.2 SARAN

Penelitian ini hanya berfokus pada satu tokoh utama dalam satu novel, yakni tokoh Aku dalam *Hidup Ini Brengsek* dan *Aku Dipaksa Menikmatinya*. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas objek kajian dengan membandingkan tokoh dalam novel lain yang memiliki latar atau persoalan hidup yang serupa. Pendekatan komparatif ini akan memperkaya pemahaman tentang dinamika psikologis tokoh dalam berbagai konteks sosial dan budaya yang berbeda.

Fokus utama penelitian ini adalah tokoh Aku, sementara tokoh-tokoh lain seperti ibu, saudara, atau teman hanya menjadi latar interaksi. Padahal, tokoh-tokoh tersebut memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter dan pengalaman traumatis tokoh utama. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan analisis pada relasi antartokoh untuk melihat dinamika sosial dan emosional yang membentuk perkembangan tokoh utama.

Penelitian ini menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow sebagai pisau analisis utama. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan teori psikologi sastra lainnya agar dinamika kepribadian tokoh dapat dikaji dari berbagai perspektif dan memberikan pemahaman yang lebih holistik.

